



**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR BARANG BAKU
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2024**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON THE
VALUE OF COMPANIES IN THE RAW GOODS SECTOR LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2014-2024***

Ayu Mart Sihombing¹, Lily Setyawati Kristianti²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : ayusihombing61@gmail.com¹*, Dosen02521@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 20-06-2025

Revised : 21-06-2025

Accepted : 23-06-2025

Published : 25-06-2025

Abstract

This research aims to empirically prove the effect of profitability, liquidity, and leverage on company value in the raw material sector listed on the Indonesian Stock Exchange in 2014-2024. This study was conducted in raw material sector companies including PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The type of research used is quantitative with an associative method approach. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2024 for 2 (two) companies so that the amount of data collected is 22 observation data. The data is processed using the Eviews 9 Statistics Program to test the hypothesis using multiple regression analysis. The results of the t-statistic test show that profitability partially affects the company's value with a probability of $0.0073 < 0.05$ and a t-statistic of $3.025631 > 2.10092$, liquidity affects the company's value with a probability of $0.0095 < 0.05$ and a t-statistic of $2.900851 > 2.10092$, but leverage does not affect the company's value with a probability of $0.2643 > 0.05$ and a t-statistic of $1.152283 < 2.10092$. The results of the F-statistic test show that profitability, liquidity, and leverage simultaneously affect the company's value with an F-statistic of $13.46316 > 3.05$ and a probability of F-statistic of $0.000075 < 0.05$.

Keywords: *Company Value, Profitability, Liquidity, Leverage*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2024. Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor barang baku antara lain PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan metode asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014–2024 sebanyak 2 (dua) perusahaan sehingga jumlah data yang terkumpul adalah 22 data observasi. Data diolah menggunakan Program Statistik Eviews 9 untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas $0.0073 < 0.05$ dan t-statistic sebesar $3.025631 > 2.10092$, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas $0.0095 < 0.05$ dan t-statistic sebesar $2.900851 > 2.10092$, namun leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas $0.2643 > 0.05$ dan t-statistic sebesar $1.152283 < 2.10092$. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan F-statistic sebesar $13.46316 > 3.05$ dan probabilitas F-statistic sebesar $0.000075 < 0.05$

Kata Kunci : *Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage.*



PENDAHULUAN

Setiap perusahaan di industri saat ini harus dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang ada dan berusaha meningkatkan kinerjanya karena persaingan ketat yang dihasilkan oleh perekonomian Indonesia. Perusahaan diharuskan profesional dalam bidangnya untuk pengelolaan modal dan pembentukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi agar bisnis perusahaan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Investor mengharapkan keuntungan atas investasinya seperti pendapatan walaupun dalam investasi memiliki risikonya sendiri, tetapi mereka tetap diinginkan. Penawaran keuntungan adalah salah satu dari banyak cara untuk menarik investor untuk menanamkan modal di mana investasi yang menawarkan kesempatan profit besar serta memiliki risiko rendah sehingga investor perlu informasi guna menilai prospek perusahaan dengan melihat laporan keuangannya.

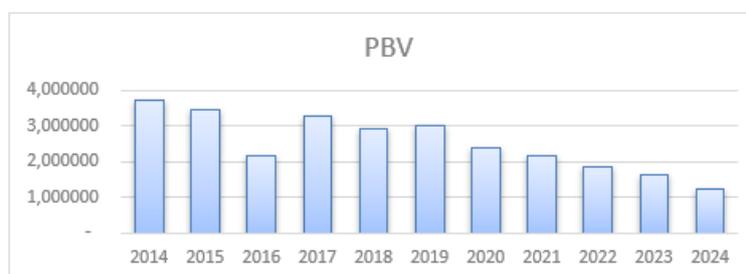
Peneliti memilih perusahaan sektor barang baku sebagai objek penelitian antara lain PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) karena menyediakan barang baku yang dibutuhkan oleh perusahaan di bidang lain, sehingga mampu memberikan dampak positif pada sistem perekonomian nasional dalam hal penyerapan tenaga kerja dan peningkatan nilai tambah barang baku, namun yang terjadi malah sebaliknya bahwa PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) malah mengalami penurunan yang signifikan pada laporan keuangannya.

Tabel 1.1
Perkembangan Rasio Nilai Perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2014 – 2024

Nama Emiten dan Kode Saham	Tahun	PBV (%)
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)	2014	371.5
	2015	344.4
	2016	216.9
	2017	329.0
	2018	292.5
	2019	303.4
	2020	240.3
	2021	216.0
	2022	186.3
	2023	165.0
	2024	123.2

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data rasio *Price to Book Value* (PBV) untuk nilai perusahaan di atas dapat diketahui bahwa tahun 2014 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk memiliki rasio PBV sebesar 371.5% dan kemudian mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai 67% menjadi sebesar 123.2% pada tahun 2024.



Gambar 1.1
Grafik *Price to Book Value* (PBV) PT Indocement Tunggul Prakarsa Periode 2014-2024

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan tren negatif pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang mengalami penurunan signifikan dari 2014 – 2024 dikarenakan kinerja keuangan buruk sehingga menurunkan harga saham yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan.

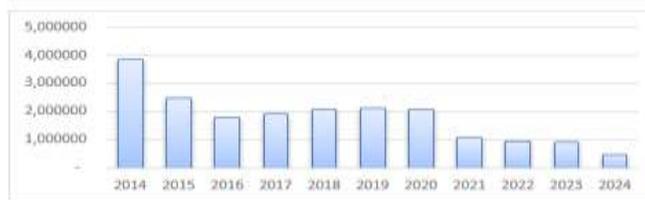


Tabel 1.2
Perkembangan Rasio Nilai Perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014 – 2024

Nama Emiten dan Kode Saham	Tahun	PBV (%)
	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2014
2015		246.4
2016		178.0
2017		192.9
2018		209.1
2019		210.0
2020		206.7
2021		108.1
2022		94.0
2023		90.4
2024		46.0

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data rasio *Price to Book Value* (PBV) untuk nilai perusahaan di atas dapat diketahui bahwa tahun 2014 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki rasio PBV sebesar 384.3% dan kemudian mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai 88% menjadi sebesar 46% pada tahun 2024.



Gambar 1.2
Grafik *Price to Book Value* (PBV) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2024

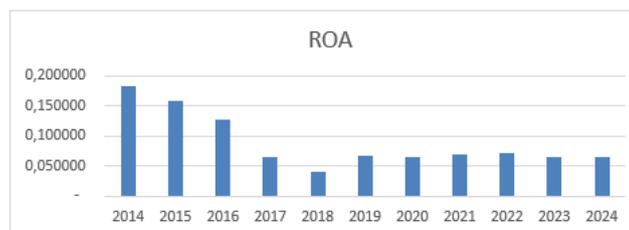
Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan tren negatif pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang mengalami penurunan signifikan dari 2014 – 2024 dikarenakan prospek bisnis yang buruk sehingga menurunkan harga saham yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Tabel 1.3
Perkembangan Rasio Profitabilitas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014 – 2024

Nama Emiten dan Kode Saham	Tahun	ROA (%)
	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	2014
2015		15.8
2016		12.8
2017		6.4
2018		4.1
2019		6.6
2020		6.6
2021		6.8
2022		7.2
2023		6.6
2024		6.6

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data rasio *Return on Asset* (ROA) untuk profitabilitas di atas dapat diketahui bahwa tahun 2014 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki rasio ROA sebesar 18.3% dan kemudian mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai 64% menjadi sebesar 6.6% pada tahun 2024.



Gambar 1.3
Grafik *Return on Asset* (ROA) PT Indocement Tunggal Prakarsa Periode 2014-2024

Berdasarkan gambar 1.3 di atas menunjukkan tren negatif pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang mengalami penurunan yang signifikan dari 2014 – 2024 yang disebabkan oleh



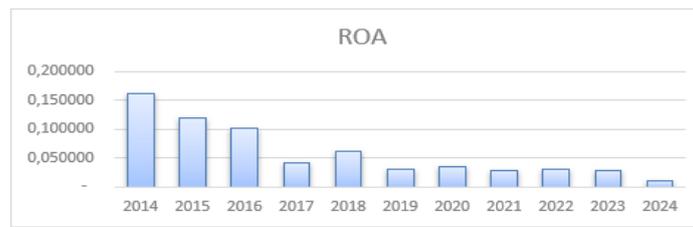
penurunan laba bersih akibat peningkatan biaya operasional, biaya pokok penjualan, atau beban bunga yang dimiliki perusahaan.

Tabel 1.4
Perkembangan Rasio Profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2014 – 2024

Nama Emiten dan Kode Saham	Tahun	ROA (%)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2014	16.2
	2015	11.9
	2016	10.3
	2017	4.2
	2018	6.1
	2019	3.0
	2020	3.4
	2021	2.7
	2022	3.0
	2023	2.8
	2024	1.0

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data rasio *Return on Asset* (ROA) untuk profitabilitas di atas dapat diketahui bahwa tahun 2014 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki rasio ROA sebesar 16.2% dan kemudian mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai 94% menjadi sebesar 1% pada tahun 2024.



Gambar 1.4
Grafik *Return on Asset* (ROA) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2024

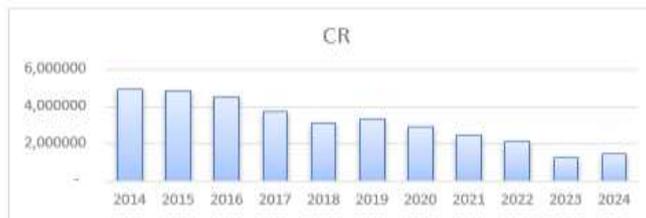
Berdasarkan gambar 1.4 di atas menunjukkan tren negatif pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di mana emiten mengalami penurunan yang signifikan dari 2014 – 2024 yang disebabkan oleh penurunan tingkat penjualan yang dialami perusahaan sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan laba.

Tabel 1.5
Perkembangan Rasio Likuiditas PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Periode 2014 – 2024

Nama Emiten dan Kode Saham	Tahun	CR (%)
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)	2014	493.4
	2015	488.7
	2016	452.5
	2017	370.3
	2018	313.7
	2019	331.2
	2020	291.7
	2021	244.0
	2022	213.8
	2023	125.2
	2024	144.8

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data rasio *Cuirrent Ratio* (CR) untuk likuiditas di atas dapat diketahui bahwa tahun 2014 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk memiliki rasio CR sebesar 493.4% dan kemudian mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai 71% menjadi sebesar 144.8% pada tahun 2024.



Gambar 1.5
Grafik *Current Ratio* (CR) PT Indocement Tunggal Prakarsa Periode 2014-2024

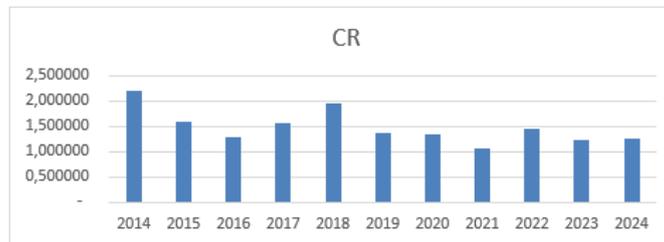
Berdasarkan gambar 1.5 di atas menunjukkan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk di mana emiten mengalami penurunan yang signifikan dari 2014 – 2024 yang disebabkan oleh menurunnya hutang jangka pendek dan peningkatan aset lancar perusahaan.

Tabel 1.6
Perkembangan Rasio Likuiditas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014 – 2024

Nama Emiten dan Kode Saham	Tahun	CR (%)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2014	221.0
	2015	159.7
	2016	127.3
	2017	156.8
	2018	196.7
	2019	136.1
	2020	135.3
	2021	107.5
	2022	144.5
	2023	122.8
	2024	125.3

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data rasio *Current Ratio* (CR) untuk likuiditas di atas dapat diketahui bahwa tahun 2014 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki rasio CR sebesar 221% dan kemudian mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai 43% menjadi sebesar 125.3% pada tahun 2024.



Gambar 1.6
Grafik *Current Ratio* (CR) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2024

Berdasarkan gambar 1.6 di atas menunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan signifikan dari 2014 – 2024 yang disebabkan oleh menurunnya hutang jangka pendek dan peningkatan aset lancar perusahaan.

Tabel 1.7
Perkembangan Rasio *Leverage* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014 – 2024

Nama Emiten dan Kode Saham	Tahun	DER (%)
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	2014	17.5
	2015	15.8
	2016	15.3
	2017	17.5
	2018	19.7
	2019	20.0
	2020	23.3
	2021	26.7
	2022	31.4
	2023	41.4
	2024	37.6

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk *leverage* di atas dapat diketahui bahwa tahun 2014 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki rasio DER sebesar 17.5% dan



kemudian mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 53% menjadi sebesar 37.6% pada tahun 2024.



Gambar 1.7
Grafik Debt to Equity Ratio (DER) PT Indocement Tunggal Prakarsa Periode 2014-2024

Berdasarkan gambar 1.7 di atas menunjukkan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk di mana emiten mengalami peningkatan yang signifikan dari 2014 – 2024 yang disebabkan oleh peningkatan hutang perusahaan yang tidak diikuti oleh peningkatan modal atau ekuitas perusahaan

Tabel 1.8
Perkembangan Rasio Leverage PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014 – 2024

Nama Emiten dan Kode Saham	Tahun	DER (%)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2014	37.3
	2015	39.0
	2016	44.7
	2017	60.9
	2018	55.7
	2019	129.6
	2020	113.8
	2021	87.8
	2022	70.4
	2023	66.5
	2024	55.1

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk *leverage* di atas dapat diketahui bahwa tahun 2014 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki rasio DER sebesar 37.3% dan kemudian mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 32% menjadi sebesar 55.1% pada tahun 2024.



Gambar 1.8
Grafik Debt to Equity Ratio (DER) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2024

Berdasarkan gambar 1.7 di atas menunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di mana emiten mengalami peningkatan yang signifikan dari 2014 – 2024 yang disebabkan oleh peningkatan hutang perusahaan yang tidak diikuti oleh peningkatan modal atau ekuitas perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio Keuangan

Menurut Hery (2023:104), menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang



mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Adapun menurut Kasmir (2020:104), menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya

2. *Signalling Theory*

Signalling theory menurut Suganda (2018:68) adalah tindakan perusahaan dalam memberikan sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang perusahaan. teori ini membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik atau investor. Dorongan dalam memberikan sinyal timbul dikarenakan adanya potensi informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lambat dibandingkan pihak manajemen. *Signalling theory* merupakan teori yang menjelaskan sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Para investor mengharapkan kondisi ideal ketika manajemen perusahaan memberikan informasi yang jelas. Tetapi, pengungkapan informasi yang terjadi tidak sesuai dengan keadaan sehingga menimbulkan asimetri informasi

3. Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018) nilai perusahaan merupakan suatu harga saham yang tersedia dan akan dibayar oleh calon pembeli, apabila perusahaan tersebut dijual. Sejalan dengan yang dikemukakan Chumaidah dan Priyadi (2018) bahwa nilai pasar atas surat berharga utang serta ekuitas yang dimiliki perusahaan yang sedang beredar ialah defenisi nilai perusahaan. Maka bisa disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah segala komponen nilai yang terdapat pada pasar keuangan perusahaan yang sedang tersedia buat dilakukan pembayaran oleh calon investor ketika perusahaan tersebut ingin dijual serta ditunjukkan dengan publikasi harga saham pada pasar saham. Dengan kata lain, nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham.

4. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan diukur menggunakan profitabilitas (Tahu, 2017). Profitabilitas ialah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas diukur menggunakan return on asset (ROA) yang bisa menggambarkan bagaimana perusahaan mampu buat membuat laba dalam memperdayakan aset perusahaan tersebut, ketika nilai ROA besar maka pengelolaan aset yang dimiliki semakin baik (Anggraeni, Diah Putri dan Sulhan 2020).

5. Likuiditas

Likuiditas mendeskripsikan bagaimana sebuah perusahaan bisa melakukan pemenuhan segala kewajiban keuangan perusahaan yang harus dipenuhi dengan segera. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham ditentukan taraf likuiditas perusahaan. Tahu (2017) mengatakan bahwa saat taraf likuiditas yang dimiliki perusahaan tinggi maka menggambarkan keadaan perusahaan pada kondisi yang baik yang secara tidak langsung permintaan saham serta harga saham akan semakin tinggi. Husnan dan Pudjiastuti (2018) yang berkata bahwa rasio likuiditas ialah bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Pendapat tadi searah dengan apa yang dikemukakan Kasmir (2017) yang mengemukakan bahwa rasio likuiditas ialah rasio yang



dipergunakan untuk melihat bagaimana kewajiban jangka pendek perusahaan mampu dipenuhi dengan baik

6. Leverage

Leverage umumnya dipergunakan untuk melihat perbandingan antara hutang serta modal sendiri dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang menggunakan utang lebih besar dibandingkan menggunakan modal sendiri (*equity*) artinya perusahaan yang mempunyai taraf *leverage* yang tinggi (Sutama & Lisa, 2018). Rasio *leverage* merupakan sebuah rasio untuk melakukan pengukuran seberapa besar sebuah perusahaan memakai pembiayaan dengan memanfaatkan utang perusahaan. Ketika perusahaan memakai utang dalam menjalankan perusahaan secara berlebihan atau terlalu tinggi bisa menjadi hal yang membahayakan karena perusahaan masuk ke pada kategori utang yang berlebihan (*extreme leverage*) yaitu diperkirakan perusahaan telah terjebak pada tingkat utang yang tinggi serta telah sulit untuk menghindari hutang tersebut. Untuk menghindari keadaan tersebut maka perusahaan wajib mulai melakukan penyeimbangan utang dengan melakukan pemilihan utang yang seharusnya layak digunakan serta permanen memperhatikan sumber yang dapat dimanfaatkan dalam menutupi utang perusahaan (Fahmi, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian lapangan atau pengambilan data untuk di analisis secara mendalam. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan (Sugiyono, 2019), sedangkan untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau fenomena (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.10
Analisis Statistik Deskriptif

	NP	PRFTB	LKDT	LVRG
Mean	2.161071	0.073834	2.319223	0.466863
Maximum	3.842867	0.183261	4.933930	1.295741
Minimum	0.459819	0.010023	1.074599	0.153484
Std. Dev.	0.931506	0.048302	1.253106	0.315404
Observations	22	22	22	22

Sumber: Output Eviews 9, 2025

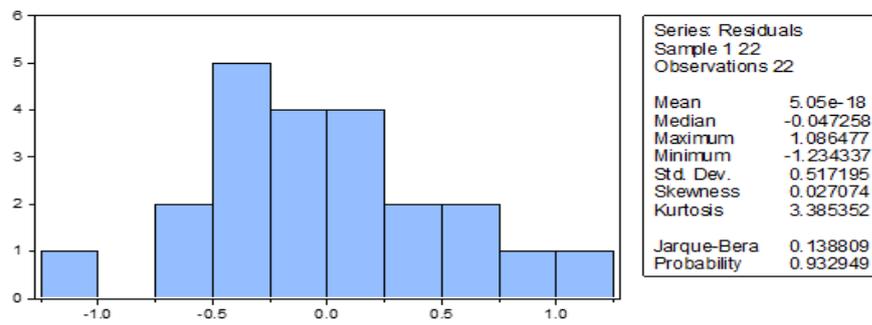
- Nilai minimum pada variabel nilai perusahaan sebesar 0.459819, dan data maksimum sebesar 3.842867, selanjutnya rata-rata sebesar 2.161071 yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 0.931506 berarti mengartikan tidak ada bias dalam data karena distribusi data yang merata, sehingga variabel nilai perusahaan homogen
- Nilai minimum pada variabel profitabilitas sebesar 0.010023, dan data maksimum sebesar 0.183261, selanjutnya rata-rata sebesar 0.073834 yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 0.048302 berarti mengartikan tidak ada bias dalam data karena distribusi data yang merata, sehingga variabel profitabilitas homogen



- c. Nilai minimum pada variabel likuiditas sebesar 1.074599, dan data maksimum sebesar 4.933930, selanjutnya rata-rata sebesar 2.319223 yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 1.253106 berarti mengartikan tidak ada bias dalam data karena distribusi data yang merata, sehingga variabel likuiditas homogen
- d. Nilai minimum pada variabel *leverage* sebesar 0.153484, dan data maksimum sebesar 1.295741, selanjutnya rata-rata sebesar 0.466863 yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 0.315404 berarti mengartikan tidak ada bias dalam data karena distribusi data yang merata, sehingga variabel *leverage* homogen.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 9, 2025

Gambar 4.11 Hasil Uji Normalitas

Data penelitian ini dapat disimpulkan berdistribusi normal karena probabilitas yang diperoleh sebesar 0.932949 lebih besar dari 0.05 sehingga memastikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

PRFTB	LKDT	LVRG
1.000000	0.657838	-0.569128
0.657838	1.000000	-0.681366
-0.569128	-0.681366	1.000000

Sumber: Output Eviews 9, 2025

Koefisien yang dihasilkan berdasarkan hasil uji di atas bahwa variabel independen memiliki nilai korelasi < 0.90 sehingga penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PRFTB	0.033045	0.143308	0.230586	0.8202
LKDT	0.058886	0.087932	0.669681	0.5116
LVRG	-0.058585	0.346864	-0.168900	0.8678

Sumber: Output Eviews 9, 2025



Penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas karena dari hasil uji di atas diperoleh nilai probabilitas variabel lebih besar dari 0.05

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.413227	Prob. F(2,16)	0.6684
Obs*R-squared	1.080560	Prob. Chi-Square(2)	0.5826

Sumber: Output Eviews 9, 2025

Penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi karena dari uji Godfrey diperoleh probabilitas *Chi Square* sebesar 0.5826 lebih besar dibandingkan dengan 0.05

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.878927	0.857766	3.356310	0.0035
PRFTB	0.698461	0.230848	3.025631	0.0073
LKDT	0.410891	0.141645	2.900851	0.0095
LVRG	0.643832	0.558744	1.152283	0.2643

Sumber: Output Eviews 9, 2025

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.691725	Mean dependent var	2.161071
Adjusted R-squared	0.640346	S.D. dependent var	0.931506
S.E. of regression	0.558635	Akaike info criterion	1.836323
Sum squared resid	5.617306	Schwarz criterion	2.034695
Log likelihood	-16.19956	Hannan-Quinn criter.	1.883054
F-statistic	13.46316	Durbin-Watson stat	1.808777
Prob(F-statistic)	0.000075		

Sumber: Output Eviews 9, 2025

Nilai Adjusted R Squared yang diperoleh sebesar 0.640346 atau sebesar 64% variabel bebas dapat memberikan informasi kepada variabel terikat sehingga sisanya yaitu sebesar 36% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak menjadi komponen penelitian.

5. Uji hipotesis

Tabel 4.16
Hasil Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.878927	0.857766	3.356310	0.0035
PRFTB	0.698461	0.230848	3.025631	0.0073
LKDT	0.410891	0.141645	2.900851	0.0095
LVRG	0.643832	0.558744	1.152283	0.2643

Sumber: Output Eviews 9, 2025

- a. Diperoleh probabilitas $0.0073 < 0.05$ dan diperoleh juga hasil *t-statistic* sebesar 3.025631 > 2.10092 sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang mengartikan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.



- b. Diperoleh probabilitas $0.0095 < 0.05$ dan diperoleh juga hasil *t-statistic* sebesar $2.900851 > 2.10092$ sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang mengartikan bahwa likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
- c. Diperoleh probabilitas $0.2643 > 0.05$ dan diperoleh juga hasil *t-statistic* sebesar $1.152283 < 2.10092$ sehingga dapat disimpulkan H3 ditolak yang mengartikan bahwa *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Tabel 4.17
Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.691725	Mean dependent var	2.161071
Adjusted R-squared	0.640346	S.D. dependent var	0.931506
S.E. of regression	0.558635	Akaike info criterion	1.836323
Log likelihood	-16.19956	Hannan-Quinn criter.	1.883054
F-statistic	13.46316	Durbin-Watson stat	1.808777
Prob(F-statistic)	0.000075		

Sumber: Output Eviews 9, 2025

Diperoleh *F-statistic* sebesar 13.46316 dan probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000075, di mana dengan observasi sebanyak 22 dan variabel bebas sebanyak 3 (tiga) dengan tingkat probabilitas $\alpha=0.05$ sehingga *F-tabel* yang diperoleh sebesar 3.05 sehingga H4 diterima bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki probabilitas $0.0073 < 0.05$ dan diperoleh juga hasil *t-statistic* sebesar $3.025631 > 2.10092$ sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang mengartikan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya mempengaruhi secara positif nilai perusahaan
2. Likuiditas memiliki probabilitas $0.0095 < 0.05$ dan diperoleh juga hasil *t-statistic* sebesar $2.900851 > 2.10092$ sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang mengartikan bahwa likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya tingkat likuiditas yang masih dalam batas aman berpotensi meningkatkan nilai perusahaan
3. *Leverage* memiliki probabilitas $0.2643 > 0.05$ dan diperoleh juga hasil *t-statistic* sebesar $1.152283 < 2.10092$ sehingga dapat disimpulkan H3 ditolak yang mengartikan bahwa *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan mengartikan kebijakan hutang kepada pihak ketiga belum tentu meningkatkan nilai perusahaan.
4. Diperoleh *F-statistic* sebesar 13.46316 dan probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000075 dan *F-tabel* sebesar 3.05 sehingga H4 diterima bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang artinya tingkat profit yang diperoleh, kemampuan perusahaan membayar hutang dan keputusan atau kebijakan perusahaan untuk berhutang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

A.D, M. T., & Novitasari, L. G. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Kharisma*, 4 (2) 169-179.



- Abidin, J., & Sasana, L. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (1) 894-908.
- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4 (1) 77-88.
- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Instiusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *e-Jurnal Akuntansi*, 1811-1826.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Riset*, 10(1), 63-74.
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, I. W. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *22(1)*, 1-29.
- Astuti, T. Y., & Nugraha, G. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 19 (1) 107-118.
- Azzahra, K., & Prastiani, S. C. (2022). Analisis Set Kesempatan Investasi, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10 (2) 155-168.
- Benarda, & Desmita. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Persistensi Laba, dan Earning Growth Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5 (1) 73-88.
- Benarda. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba. *EkoPreneur*, 2 (2) 211-229.
- Bete, M. L., & Sopianah, A. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Proceeding Widyagama National Conference on Economics and Business*, 2 (1) 435-443.
- Cahyani, A. C., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9 (2) 1-20.
- Chaniago, R. G., & Trisnawati, R. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2 (1) 127-140.
- Dalimunthe, I. P., & Prananti, W. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur. *EkoPreneur*, 1 (1) 13-30.
- Damayanti dkk. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Profitabilitas dan Kompetensi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Kharisma*, 4 (1) 194-204.
- Erawati, T., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020). *PROGRESS: Jurnal Pendidikan, Akuntansi, dan Keuangan*, 5 (2) 129-146.
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Journal Of Manajemen & Business*, 3(2).
- Finishtya, F. C. (2019). The Role of Cash Flow of Operational, Profitability, and Financial Leverage in Predicting Financial Distress on Manufacturing Company in Indonesia. *Journal of Applied Management*, 17 (1) 110-117.
- Fionita, Y., & Fitra, H. (2021). Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3 (4) 893-907.
- Gaol, R. L., & Indriani, L. R. (2019). Pengaruh Rasio Arus Kas Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5 (1) 87-110.
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Ghozali, Z. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Giarto, R. V., & Fachrurrozie. (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Arus Kas Terhadap Financial Distress dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*, 9 (1) 15-21.
- Handayani, E. K., & Indawati. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan, Tax Planning Terhadap Indikasi Timbulnya Sengketa Pajak Penghasilan. *Pro@ksi: Prosiding Seminar Ilmiah Akuntansi*, 1 (1) 616-627.
- Hanifa, C. Z., & Malik, A. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017). *JAKMEN: Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1 (1) 63-77.
- Hidayatul , F. (2022). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal EKSIS* , 14 (1) 1-8.
- Isdina, S. H., & Putri, W. W. (2021). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9 (1) 147-158.
- Isyuwardhana, D., & Rahmawati, M. G. (2022). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow dan Leverage. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11 (1) 433-444.
- Khuwailid, & Hidayat, N. (2017). Peran Pemoderasi Kepemilikan institusional pada pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba akrual. *JRAP: Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 4 (1) 117-133.
- Kristanti, E. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020). *Jurnal EBISTEK (Ekonomi, Bisnis, Teknologi)*, 3 (1) 1-16.
- Kristiana, D., & Susilawati, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 10 (1) 49-62.
- Kusuma, I. G., & Mertha, I. M. (2021). Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *e-Jurnal Akuntansi*, 182-196
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 20-35.
- Muiz, E., & Ningsih, H. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 8(2), 102-116.
- Nabil, A., & Hidayati, W. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak Kini, Kepemilikan Manajerial, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3 (3) 283-305.
- Negara, A. G., & Saputra, I. D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 20 (3) 2045-2072.
- Nisa, N. Q., & Ernandi, H. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Kepemilikan Institutional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Academia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 7 (1) 1-11.
- Nisa, T. R., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Persistensi Laba, Leverage, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12 (4) 1-19.
- Nuraini, & Cahyani, Y. (2021). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Tingkat Utang, dan Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Basic Industry and Chemicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019). *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1 (1) 220-238.
- Nurkholik, & Fitriyanti, S. (2021). Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Managerial Sebagai Variabel Prediktor Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 1-26.
- Paramita, D. D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 (12) 1-18.
- Prastyatini, S. L., & Yuliana, P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris



- Pada Perusahaan Manufaktur Tahun yang terdaftar di BEI 2017-2019). *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1 (5) 843-851
- Pratika, A. A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *FAIR VALUE: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2) 762-775.
- Pratika, A. A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2) 762-775.
- Priskanodi dkk. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13 (1) 200-209 .
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3 (1), 1-14.
- Ramadhany, H., & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3 (3) 640-652.
- Rioni, Y. S., & Junawan. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11 (2) 116-126.
- Rohmah, F. A., & Hapsari, D. P. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *LAWSUIT: Jurnal Perpajakan*, 1 (1) 1-15.
- Romadhina, A. P. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Non Debt Tax Shield Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6 (1) 97-120.
- Romantis, O., & Heriansyah, K. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *JIAM: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16 (1) 85-95.
- Rosharlianti, Z. (2020). Peran Pengungkapan Csr Dalam Memoderasi Pengaruh Penerapan Tax Planning, dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan. *EkoPreneur*, 2 (1) 93-104.
- Santoso, C. C., & Handoko, J. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set, Persistensi Laba, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 18 (2) 91-105.
- Sari, N. L., & Putri, I. G. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *e-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , 5 (10) 3419-3448.
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 222-231.
- Sari, W., & Wiyanto, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4 (3) 701-711.
- Sarumaha dkk. (2021). Pengaruh Arus Kas Pendanaan Laba Bersih dan Leverage Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 5 (2) 225-236.
- Septianingrum, F., & Damayanti. (2022). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *SAKMAN: Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2 (1) 1-13.
- Setiawan dkk. (2017). Pengaruh Laba, Arus Kas, Likuiditas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Untuk Mempredikasi Kondisi Financial Distress . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Pandanaran*, 3 (3) 1-15
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5 (2) 229-244.
- Sutandijo, & Sugiyarti, L. (2022). Ukuran Bank, Manajemen Laba, dan Stabilitas Keuangan Bank. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* , 5 (2) 310-320.



- Utami dkk. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks High Dividend 20 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019) . *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2 (2) 63-72.
- Vianyutias, A., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *PIM: Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa Universitas Pamulang*, 3 (2) 34-44
- Wangsih dkk. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5 (4) 180-194.
- Wardani, D. K., & Anggrenita, V. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *JUREMI: Jurnal Riset Ekonomi*, 2 (2) 225-236.
- Wardani, D. K., & Dewanti, F. H. (2022). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6 (1) 57-74.
- Yulianti, N. P., & Finatariyani, E. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1 (1) 701-717.
- Zulpahmi dkk. (2020). Analisis Arus Kas dan Pengaruhnya Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10 (2) 285-299

Website :www.idx.co.id